

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah yang diajukan, tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

Teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan kerja seseorang. Salah satu teknologi yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fasilitas kantor adalah internet. Internet telah memengaruhi cara perusahaan beroperasi dengan memberikan komunikasi sesegera mungkin dan meningkatkan akses informasi. Misalnya, internet memberikan kemampuan untuk mengurangi biaya, dan lebih efektif dalam memasarkan barang dan jasa (Lieberman, Seidman, McKenna, & Buffardi, 2011). Selain itu, internet juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk fleksibilitas dalam peningkatan kerja, persahabatan, kreativitas, dan kesempatan belajar. Dengan demikian, karyawan yang memiliki akses internet lebih mungkin untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat membuat mereka lebih berguna bagi organisasi (Blanchard & Henle, 2008).

Meskipun internet dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dan karyawan, internet juga dapat memiliki efek negatif pada produktivitas (Lieberman, Seidman, McKenna, & Buffardi, 2011). Karyawan seringkali melakukan kegiatan yang dapat menurunkan produktivitas, seperti memperpanjang waktu istirahat, menerima panggilan telepon pribadi atau menghindari tugas pekerjaan dengan menggunakan teknologi yang dapat mengakses internet. Teknologi tersebut bisa berupa fasilitas komputer di tempat kerja ataupun milik karyawan sendiri. Saat ini banyak karyawan yang dengan sengaja mengakses internet untuk kepentingan pribadi. Perilaku karyawan yang mengakses internet seperti media sosial, berbelanja online, mengecek email pribadi, bermain game online dan lain-lain disebut perilaku *cyberloafing*. Menurut Lim (2002) *cyberloafing* adalah tindakan karyawan

secara sengaja menggunakan akses internet perusahaan untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan di saat jam kerja.

Berdasarkan survei *online* menunjukkan 84% karyawan di Amerika Serikat mengakses email bukan untuk kepentingan pekerjaan dan 90% karyawan mengakses Internet hanya untuk kebutuhan pribadi. Studi lainnya menunjukkan bahwa kerugian produktivitas mencapai 30% sampai 40% akibat penggunaan internet yang tidak sesuai (Lim & Loo, 2002). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, karyawan Bank M mengatakan bahwa saat bekerja ia mengakses media sosial seperti *Path* dan *Instagram*. Hal yang sama juga dikemukakan karyawan PT. G saat bekerja mengakses instant messaging seperti *LINE* dan *BlackBerry Messenger*.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perilaku *cyberloafing* yaitu faktor organisasi, faktor situasional dan faktor individu. Faktor organisasi meliputi pembatasan penggunaan internet, sanksi organisasi, norma sosial dalam organisasi dan karakteristik pekerjaan. Kemudian faktor situasional yaitu ada atau tidaknya pengawasan langsung dari atasan. Selanjutnya faktor individu yang terdiri dari persepsi dan sikap karyawan, kebiasaan, faktor demografis dan unsur kepribadian karyawan (Ozler & Polat, 2012).

Kepribadian manusia dibentuk oleh pikiran, perasaan dan kinerja tugas mereka. Pikiran, perasaan dan kinerja tugas membentuk regulasi diri. Sehingga regulasi diri berperan aktif dalam membentuk kepribadian (Baumeister, 2005). Menurut Schwarzer, Diehl, & Schmitz (1999) regulasi diri adalah keadaan individu dalam mengatur perilaku dan menjaga keseimbangan emosi untuk tetap memfokuskan perhatian pada tugas yang dikerjakannya. Berdasarkan penelitian sebelumnya dari perspektif yang lebih umum, perilaku *cyberloafing* dapat diklasifikasikan sebagai bentuk perilaku menunda. Hal ini karena ketika pelajar melakukan perilaku *cyberloafing*, mereka menunda tugasnya sampai jangka waktu tertentu (Lay & Silverman, 1996). Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa perilaku menunda pekerjaan seperti perilaku *cyberloafing* terjadi akibat adanya kegagalan regulasi diri (Prasad, Lim, & Chen, 2010). Kegagalan regulasi diri terjadi

karena adanya kegagalan dalam mengarahkan perhatian pelajar untuk menyelesaikan tugasnya.

Seperti yang sudah kita ketahui individu memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan jangka pendek (Bandura, 1986). Tujuan jangka panjang seorang karyawan yaitu menyelesaikan tugas pekerjaan saat jam kerjanya. Akan tetapi dalam kenyataannya karyawan mengalami ketidaksesuaian pada tujuannya karena saat jam kerja karyawan melakukan perilaku *cyberloafing* yang bersifat sementara. Walaupun pemenuhan tujuan jangka pendek membawa kepuasan yang bersifat sementara, karyawan perlu memiliki regulasi diri untuk tetap memfokuskan perhatiannya dalam menyelesaikan tugas pekerjaan saat jam kerja.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti ingin mengetahui **“Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Perilaku *Cyberloafing* pada Karyawan di Kota Bandung”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk menjawab pertanyaan: Apakah terdapat pengaruh regulasi diri terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan di Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh regulasi diri terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan di Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini menjadi pedoman serta literatur dan bahan kajian mengenai pengaruh regulasi diri terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan Kota Bandung, sekaligus menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kajian studi Psikologi Industri dan Organisasi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian ini, struktur dan sistematika penulisan skripsi yang digunakan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Regulasi Diri
- B. Perilaku *Cyberloafing*
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
- D. Instrumen Penelitian
- E. Pengembangan Instrumen
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran